

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang sungguh penting bagi aktivitas manusia. Menurut Ahmadi (2007:70), pendidikan ialah aktivitas yang dilangsungkan sadar serta direncanakan, dengan rasa tanggung jawab tinggi yang dilangsungkan dari orang dewasa untuk anak yang memicu interaksi supaya anak itu meraih kedewasaan yang dihendaki serta dilangsungkan dengan terus menerus. Sehingga lewat pendidikanlah, manusia tentu bisa melangsungkan kehidupan secara kian baik juga mudah. Dengan pendidikan supaya memperoleh sumber daya manusia yang terbaik tentu hasil belajar sangat berperan penting.

Kesuksesan seorang siswa pada aktivitas pembelajaran bisa diketahui berdasarkan perolehan belajar yang diraih selaras pada minat, keahlian dan kemampuan yang dipunyai siswa lewat aktivitas belajar (Hariadi, 2021). Kemudian juga, hasil belajar bisa mengukur apakah pengajaran yang dilangsungkan sukses ataupun tidak serta menggambarkan tingkatan pengetahuan siswa sesudah melangsungkan aktivitas pembelajaran. Amat pentingnya perolehan belajar untuk aspek pendidikan, pemerintah mesti berupaya untuk menaikkan kuantitas pendidikan.

Menurut Slameto (2003: 54-60) hal yang megimplikasi hasil belajar yakni faktor intern juga ekstern. Interen bersumber di diri individu kemudian ekstern yakni yang bersumber pada luar individu. Hal itu bisa saja selaku penghalang maupun penolong belajar siswa. Faktor intren melingkupi intelegensi, atensi, minat, keahlian, motif, kematangan serta kelelahan berikutnya faktor ekstern melingkupi keluarga, sekolah serta masyarakat ataupun lingkungan.

Berlandaskan riset yang dilangsungkan oleh Djamarah (2008:166) menyebutkan bawasanya minat baca berimplikasi paling besar kepada hasil belajar yang mana minat ialah sebuah perasaan amat suka juga perasaan menginginkan suatu hal atau aktivitas, dengan kemauan sendiri. Hal senada juga diungkapkan oleh Rohani (2004:161) menyatakan bahwasanya sumber belajar juga berimplikasi untuk hasil belajar dimana pusat belajar ialah guru serta konten-konten pengajaran seperti buku-buku bacaan dan sejenisnya.

Menurut Mansyur (2018) minat baca merupakan sebuah tindakan kegemaran atau kesukaan yang begitu kuat dikarenakan adanya dorongan yang tumbuh di diri individu ketika melangsungkan segala sesuatu yang berhubungan pada aktivitas membaca agar mendapatkan informasi, juga memberikan kenyamanan serta kegunaan untuknya. Minat mengakibatkan individu berkecendrungan untuk selalu memperhatikan juga memastikan berbagai aktivitasnya. Kegiatan yang biasanya disukai individu diperhatikan dengan seterusnya serta dibarengi perasaan senang sampai indivivu itu bisa memperoleh kepuasan. Kemudian faktor eksternal melingkupi, lingkungan seperti apa siswa itu mendayagunakan sumber belajar yang telah difasilitasi. Hal yang mesti diperbuat

oleh seorang siswa untuk menaikkan niat baca ialah lewat memperluas lagi sumber belajar.

Menurut Mulyasa (2000:48) sumber belajar merupakan semua hal yang bisa menyuguhkan keringanan untuk anak didik ketika memperoleh berbagai informasi, pengetahuan, pengalaman, serta keahlian saat aktivitas pengajaran. Maka dari itu sumber belajar ialah semua hal baik yang ada diluar diri anak didik melingkupi perlengkapan konten ajar yang dirancang untuk tujuan supaya memberikan kesempatan serta keleluasaan bagi anak didik untuk memperoleh berbagai informasi, ilmu, pengalaman serta keahlian, saat kegiatan pengajaran.

Di SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi memiliki 9 ruang kelas IPS, salah satunya adalah ruang kelas X IPS. Berdasarkan pengamatan peneliti yang dimana peneliti sudah observasi awal (PPL Real) di SMA Swasta Masehi Berastagi. Peneliti mendapatkan informasi dari pihak sekolah dengan melangsungkan wawancara bersama kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran ekonomi dan siswa yang diteliti yaitu siswa kelas X IPS. Berlandaskan perolehan wawancara periset memperoleh data lewat pihak sekolah bahwasanya hasil belajar ekonomi siswa terbilang rendah yang peneliti lihat dari data nilai ujian harian siswa yang dimana masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM dimana Kreteria Ketuntasan Minimu (KKM =72) ekonomi. Dalam melakukan wawancara peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak sekolah, kenapa hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS masih terbilangrendah terlihat dari nilai ulangan harian terdapat beberapa siswa yang masih dibawah KKM dan apa yang menyebabkan siswa sebagian besar sulit memahami pelajaran ekonomi yang membuat hasil belajarnya rendah. Setelah ditelusuri labih lanjut lagi ternyata terdapat 2 faktor yang

mengimplikasi yaitu minat baca dan sumber belajar. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan periset terdapat berbagai faktor yang mengimplikasi kurangnya minat baca siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. 1) siswa tak terbiasa dalam membaca, 2) siswa condong senang menonton dibanding membaca buku, 3) bacaan yang dimiliki siswa terbilang begitu terbatas, 4) waktu senggang siswa dominan banyak dipergunakan untuk *gadget* dalam bermedia social dibandingkan membaca artikel maupun pengetahuan di internet, 5) siswa lebih banyak bermain didalam kelas diwaktu jam kosong dari pada memanfaatkan waktu dengan membaca. Dan melalui perolehan wawancara yang dilaksanakan periset terhadap guru mata pengajaran ekonomi siswa kelas X IPS ketika dilangsungkan pengajaran yang bergubungan pada membaca buku, siswa nampak kurang tertarik serta tak bersemangat untuk belajar. Jikalau ditunjuk supaya memberi kesimpulan terikait bacaan siswa kurang bisa menyimpulkan dengan benar dan siswa belum mampu mendapatkan informasi penting yang ada dibuku bacaan yang seharusnya dapat membantu siswa tersebut dalam menjawab juga menuntaskan tugas yang disuguhkan oleh gurunya, berkaitan pada masalah ekonomi mengenai sistem ekonomi siswa belum bisa menjelaskan atau mengutarakan pengertian masalah ekonomi dan pembagian masalah ekonomi. Sedangkan ketersediaan sumber belajar mata pengajaran ekonomi berlandaskan wawancara yang dilangsungkan peneliti periset dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mapel dan siswa kelas X IPS yang diteliti masih terbilang rendah. Dimana pada lingkungan sekolah SMA Swasta Masehi Berastagi terdapat bahwa kelengkapan sumber belajar yang ada di sekolah tersebut dalam menyokong jalannya pembelajaran masih belum maksimal. Buku-buku yang disediakan yang berkaitan dengan pembelajaran ekonomi masih sangat

kurang dan media yang digunakan guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS ketika aktivitas belajar dan pembelajaran juga masih sangat minim dimana dari hasil wawancara guru matapelajaran ekonomi hanya menggunakan satu buku dalam memberikan materi kepada siswa, guru mata pelajaran tersebut hanya berpatokan kepada satu buku paket tanpa menambah materi dengan buku-buku yang lebih lengkap dan juga guru tersebut belum terbiasa dalam menggunakan media lain seperti powerpoint yang dapat menarik perhatian siswa. Hal ini yang membuat siswa sulit memahami materi pembelajaran ekonomi dan juga siswa siswa kelas X IPS tersebut masih banyak menghabiskan waktu bermain dengan teman dibanding mencari sumber belajar. Fenomena ini berimplikasi negatif untuk hasil belajar yang diraih siswa.

Merujuk pada permasalahan diatas, maka peneliti mencoba meningkatkan minat baca siswa dengan melakukan literasi disetiap pertemuan pelajaran ekonomi kelas X IPS dan akan dilaksanakan 10 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Selain itu peneliti juga akan meningkatkan sumber belajar bagi siswa melalui penyediaan media pengajaran yang menarik disetiap pembelajaran ekonomi misalnya media powerpoint yang menarik dan buku yang memiliki referensi lebih lengkap dan belum disediakan di sekolah.

Berlandaskan permasalahan tersebut, periset tertarik agar meriset hal tersebut, maka dari peneliti mengangkat judul “Pengaruh Minat Baca Dan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Swasta Masehi Berastagi T.A 2020/2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah disajikan di latar belakang, untuk itu dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian ini ialah seperti berikut.

1. Hasil belajar mata pengajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Swasta Masehi Berastagi masih banyak anak didik yang tak melampaui kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2. Minimnya minat baca anak didik saat mengikuti proses pengajaran ekonomi.
3. Kurangnya kelengkapan dan pemanfaatan sumber belajar ekonomi terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan aktivitas pengajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan dengan identifikasi yang telah dijabarkan, untuk itu periset membatasi permasalahan yang hendak diteliti yakni hanya Pengaruh Minat Baca dan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Swasta Masehi Berastagi.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang bisa ditarik periset di studi ini ialah seperti di bawah ini.

1. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS Di SMA Swasta Masehi Berastagi?
2. Apakah ada pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS Di SMA Swasta Masehi Berastagi?

3. Apakah ada pengaruh minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Swasta Masehi Berastagi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dijabarkan, untuk itu tujuan dari riset ini ialah agar mengetahui.

1. Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS Di SMA Swasta Masehi Berastagi.
2. Pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS Di SMA Swasta Masehi Berastagi.
3. Pengaruh minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IPS Di SMA Swasta Masehi Berastagi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Perolehan studi ini dihendaki bermanfaat guna memperbanyak informasi, wawasan, dan meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan minat baca dan sumber belajar yang mempunyai peran terhadap hasil belajar dan bisa dipakai selaku referensi pada studi dimasa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk pihak sekolah SMA Swasta Masehi Berastagi dan guru ekonomi bisa menyumbangkan ide dalam pengadaan serta peluang untuk siswa guna mendayagunakan fasilitas pusat belajar disekolah sebaik-baiknya.
- b. Untuk orang tua siswa diharapkan meluangkan perhatian serta petunjuk untuk pendayagunaan sumber belajar yang bisa menyokong untuk kemajuan belajar anaknya.

- c. Untuk periset agar memperoleh pengalaman terkait pengetahuan juga bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dipunyai.

